

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar belakang

Pandemi Covid- 19 ini sudah memunculkan bermacam tantangan untuk penyelenggaraan pembelajaran. Pendidikan jarak jauh sudah teruji jadi salah satu pemecahan yang diusulkan buat menjamin sekolah- sekolah senantiasa beroperasi dengan nyaman. Tetapi, tanpa interaksi langsung antara guru serta siswa, kesusahan yang dialami siswa dalam pendidikan jarak jauh dapat jadi lumayan berat. Salah satu metode buat menolong siswa menanggulangi bermacam kesusahan tersebut merupakan dengan melaksanakan kunjungan ke rumah. Tujuan dari kunjungan ke rumah ini merupakan buat menjamin siswa senantiasa fokus serta paham modul yang lagi dipelajari. Kunjungan ke rumah sepanjang pandemi ini mengalami tantangan yang berbeda. Guru wajib menjamin kalau prosedur keamanan yang besar diterapkan sepanjang proses kunjungan.

Strategi merupakan suatu rencana buat serangkaian manuver, yang mencakup segala elemen yang nampak serta tidak nampak, buat membenarkan keberhasilan pencapaian tujuan.<sup>1</sup> Strategi Guru Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan suatu pendekatan untuk menolong siswa dalam mengatasi masalah-masalah pribadi dan akademik. Bimbingan dan konseling di sekolah adalah upaya untuk membantu siswa memenuhi tujuan mereka dalam kehidupan sekolah dan kehidupan. Seorang guru bimbingan dan konseling dalam sebuah sekolah adalah orang yang paling bertanggung jawab untuk membantu siswa menyelesaikan masalah mereka dan membantu mereka mencapai tujuan yang diinginkan. Tenaga pengajar bimbingan dan konseling di sekolah menggunakan metode yang berbeda untuk menolong para siswa mencapai tujuannya.

Beberapa strategi yang digunakan oleh guru bimbingan dan konseling di sekolah meliputi:

- **Penilaian:** Para guru bimbingan dan konseling di sekolah akan mengkaji awal untuk mengetahui latar belakang, kemampuan, kebutuhan khusus, dan masalah yang dialami siswa. Penilaian ini akan membantu guru bimbingan dan konseling di sekolah dalam menentukan strategi pengajaran yang sesuai untuk tiap siswa.

---

<sup>1</sup> Arianto, E., & Kontemporer, P. M. S. (2007). pengertian Strategi. Tersedia pada <http://strategika.wordpress.com/2007/06/24/pengertian-strategi/>.(Diakses tanggal 25 September 2013).

- **Konsultasi:** Para guru bimbingan dan konseling di sekolah dapat juga berkonsultasi untuk siswa, keluarga, dan staf sekolah untuk mencari solusi atas masalah siswa. Konsultasi tersebut dapat dilakukan baik secara individu maupun kelompok.
- **Pembangunan:** Guru bimbingan dan konseling di sekolah dapat membantu siswa membangun keterampilan berfikir kritis, kemampuan interpersonal, dan keterampilan intrapersonal sehingga dapat membantu siswa dalam mengatasi masalahnya.
- **Pemantauan:** Guru bimbingan dan konseling di sekolah dapat memantau prestasi siswa dan menilai tingkat kemajuan yang telah dibuat. Hal ini dapat membantu guru bimbingan dan konseling di sekolah untuk mengatur strategi mengajar dan bimbingan yang sesuai.
- **Pemecahan Masalah:** Guru bimbingan dan konseling di sekolah dapat membantu siswa untuk menemukan solusi dari masalah yang siswa hadapi. Guru bimbingan dan konseling sekolah akan memberikan dukungan, nasihat, dan bimbingan untuk membantu siswa dalam mengatasi masalahnya.

Strategi belajar juga dapat diartikan sebagai suatu perencanaan kegiatan belajar yang dapat dijadikan pedoman oleh pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan memperhatikan peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan, dan rumusan tujuan pembelajaran tertentu.<sup>2</sup>

Pandemi COVID-19 telah menyebabkan bencana yang sangat memilukan bagi masyarakat dunia. Seluruh aspek kehidupan manusia di bumi telah terdampak, termasuk pendidikan. Banyak negara, termasuk Indonesia, telah memutuskan untuk menghentikan kegiatan pembelajaran di berbagai sekolah, akademi, maupun universitas. Kasus Covid-19 telah memberikan dampak yang besar bagi sektor pendidikan di seluruh dunia, termasuk SMP Negeri 1 Simeulue Tengah. Pemerintah telah mengambil langkah-langkah untuk menanggulangi penyebaran virus ini, mulai dari meliburkan kegiatan proses belajar mengajar hingga meliburkan sekolah dan membatasi jumlah siswa yang boleh masuk sekolah.

Untuk menjamin keamanan siswa dan guru, SMP Negeri 1 Simeulue Tengah telah menerapkan beragam tindakan pencegahan seperti menyediakan masker untuk siswa dan guru,

---

<sup>2</sup> Anita, S. (2007). Strategi pembelajaran. *Jakarta: Universitas Terbuka*, 1-12.

mengajak siswa mencuci tangan dengan sabun dan air, serta memastikan ruang kelas dibersihkan dan disterilkan secara rutin.

Selain itu, sekolah telah menyesuaikan program pembelajaran jarak jauh, menggunakan teknologi untuk memudahkan siswa belajar. Para guru di sekolah ini telah menggunakan alat teknologi seperti Skype, Zoom, Google Classroom, dan lainnya guna membantu siswa belajar.

Selain itu, SMP Negeri 1 Simeulue Tengah juga telah menerapkan peningkatan pengawasan di sekolah untuk memastikan siswa dan guru mengikuti prosedur kesehatan yang benar, seperti menggunakan masker, mencuci tangan, dan mematuhi jarak sosial.

Dengan semua tindakan pencegahan tersebut, SMP Negeri 1 Simeulue Tengah senantiasa berusaha untuk menjaga keamanan siswa dan guru serta memastikan siswa tetap dapat melakukan pembelajaran dengan aman.

Tujuan dilakukannya penelitian adalah sebagai upaya untuk mengetahui adanya pengaruh strategi pembelajaran model pembelajaran berbasis pendekatan siswa terhadap hasil belajar di era globalisasi saat ini. Dalam bidang pendidikan, strategi dapat dipahami sebagai sebuah rencana - sebuah rencana yang menguraikan tindakan yang akan diambil untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam iklim instruksional, sistem mengarah pada hasil yang spesifik, khususnya dalam hal pembelajaran. Pendidik menggunakan strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.<sup>3</sup>

Dalam pendidikan, siswa dan guru melibatkan diri dalam proses interaksi belajar mengajar untuk mencapai pencapaian kognitif, psikomotorik, dan afektif. Seseorang yang seimbang dalam segala aspek, baik individu, sosial, jasmani, dan rohani, serta dunia dan juga akhirat, adalah manusia yang utuh. Keselarasan dari hubungan antara manusia dengan dirinya sendiri, manusia lain, alam sekitar, atau lingkungan, dan Tuhan disebut sebagai kesejahteraan hubungan tersebut. Alhasil, setiap manusia pada hakikatnya adalah manusia yang utuh atau individu.<sup>4</sup>

Mendidik dan mempersiapkan siswa sehingga mereka dapat beradaptasi dan berkontribusi sebagai orang dewasa bukanlah tugas yang mudah. Mendidik membutuhkan kesadaran, kesabaran,

---

<sup>3</sup>Novita Eka Anggraeni, (2019)“ “Strategi Pembelajaran dengan Model Pendekatan bagi Siswa untuk Mencapai Tujuan Pendidikan di Era Globalisasi”, hal. Halaman Juni: 72

<sup>4</sup>T. Saiful Akbar (2005) “Manusia dan Pendidikan Menurut Pemikiran Ibnu Khaldun dan John Dewey,”, Jurnal Didaktik Ilmiah 15, no. 2 : 222–243.

kesiapan, kegigihan, keberanian, dan tekad. Prosedur seperti ini tidak dapat dilakukan oleh pengajar saja, melainkan setiap orang yang terlibat harus bekerja sama. Untuk mencapai tujuan pendidikan, keluarga (ayah dan ibu), sekolah (pendidik dan tenaga kependidikan), masyarakat, dan media massa mempunyai tanggung jawab yang harus diperhatikan.

Untuk mencapai tujuan pendidikan, guru harus menerapkan inovasi pengajaran dan pembelajaran, yang juga disebut sebagai strategi. Seorang guru dikatakan berhasil menerapkan inovasi pengajarannya jika mampu menciptakan suatu metode baru yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswanya. Rencana seorang guru untuk menyampaikan bahan ajar kepada siswa disebut sebagai strategi belajar mengajar. Metode tersebut kemudian diturunkan dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang di dalamnya berisi strategi. Akibatnya, pendidik harus dapat memastikan strategi yang akan digunakan selama proses pembelajaran yang sebenarnya. Tentunya pemilihan strategi ini dipengaruhi oleh perkembangan kognitif siswa.<sup>5</sup>

Banyak siswa di SMP Negeri 1 Simeulue Tengah yang berpartisipasi dalam pembelajaran berbasis rumah sebagai dampak dari COVID-19. Hal ini disebabkan karena adanya anjuran pemerintah untuk mengurangi interaksi antar anggota masyarakat agar dapat menekan penyebaran virus. Oleh karena itu, sejumlah kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Simeulue Tengah telah dihentikan dan digantikan dengan proses belajar secara daring. Siswa diharapkan dapat menggunakan media daring untuk terus berinteraksi dan berdiskusi dengan guru dan rekan sekelasnya.

Selain itu, SMP Negeri 1 Simeulue Tengah juga telah menyediakan beberapa program belajar dari rumah yang dapat diikuti oleh para siswa. Program ini dapat membantu siswa untuk memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Namun, meskipun proses belajar dari rumah dapat membantu siswa, saat ini masih ada kendala yang dihadapi oleh SMP Negeri 1 Simeulue Tengah dalam menyediakan akses yang cukup untuk para siswa untuk mengikuti proses belajar dari rumah. Oleh karena itu, hal ini tentu akan sangat menyulitkan bagi SMP Negeri 1 Simeulue Tengah dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi virus Corona.

Selain mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat, pandemi ini juga berdampak pada dunia pendidikan, khususnya pada strategi pengajaran Guru BK. Di masa pandemi, Guru BK harus menyesuaikan strategi pengajarannya agar tetap dapat mencapai tujuan pengajaran. Salah satu

---

<sup>5</sup>Rina Tri Handayani et al., "Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh, Dan Herd Immunity," *Jurnal Ilmiah Stikes Kendal* 10, no. 3 (2020): 373–380.

strategi yang dapat digunakan oleh Guru BK adalah melakukan kunjungan rumah ke murid-muridnya. Kunjungan ini akan memberikan wadah bagi guru BK dan siswa untuk berinteraksi secara langsung dan mendiskusikan isu-isu yang berhubungan dengan pembelajaran. Penelitian ini berfokus pada analisis strategi yang digunakan oleh guru BK di SMP Negeri 1 Simeulue Tengah untuk melakukan kunjungan rumah selama pandemi. Penelitian ini akan melihat bagaimana strategi tersebut dapat digunakan oleh guru BK untuk memberikan pengajaran yang berkualitas dan mendorong kemajuan pembelajaran. Hasil penelitian ini akan memberikan masukan penting bagi guru BK tentang bagaimana cara terbaik untuk melaksanakan kunjungan rumah di masa pandemi di SMP Negeri 1 Simeulue Tengah. Oleh karena itu, penulis ingin melaksanakan penelitian dengan judul **“Strategi Guru Bk Dalam Melaksanakan Kunjungan Rumah Pada Masa Pandemi Di Smp Negeri 1 Simeulue Tengah”**

## **B. Fokus masalah**

Penelitian ini menggunakan Strategi Kunjungan Rumah Guru BK di SMP Negeri 1 Simeulue Tengah pada Masa Pandemi untuk memberikan batasan atau ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas..

## **C. Rumusan Masalah**

Fokus utama dari sebuah penelitian adalah perumusan masalah. Penulis menentukan sifat masalah yang diselidiki dalam perumusan masalah. Penulis mengatakan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi layanan konseling SMP Negeri 1 Simeulue Tengah?
2. Bagaimana pengaruh pandemi Covid-19 terhadap strategi layanan konseling kunjungan rumah SMP Negeri 1 Simeulue Tengah?
3. Selama masa pandemi di SMP Negeri 1 Simeulue Tengah, faktor apa saja yang mendukung dan menghambat kunjungan rumah guru BK?.

## **D. Tujuan Penelitian**

Berikut adalah tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan penelitian di atas:

1. Mengetahui lebih jauh tentang strategi layanan konseling SMP N 1 Simeulue Tengah!

2. Untuk mengetahui bagaimana pandemi Covid-19 mempengaruhi strategi layanan kunjungan rumah konseling SMP Negeri 1 Simeulue Tengah!
3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang membantu dan menghambat guru bimbingan konseling SMP Negeri 1 Simeulue Tengah dalam melakukan kunjungan rumah di masa pandemi!

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat teoritis

Pada prinsipnya, pemeriksaan ini diharapkan dapat menambah informasi yang sudah ada di bidang Bimbingan dan Penyuluhan Islam dan juga berguna untuk eksplorasi tambahan, terutama yang terkait dengan administrasi kunjungan rumah yang diberikan kepada para pendidik bimbingan dan penyuluhan selama pandemi.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Kepala Sekolah

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang bimbingan dan konseling Islam, yang akan berguna untuk penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan layanan kunjungan rumah yang diberikan oleh konselor bimbingan dan konseling di masa pandemi.

#### b. Bagi Guru BK

sebagai saran dan masukan untuk implementasi strategi layanan konseling, khususnya kunjungan di masa pandemi.

#### c. Bagi penulis

penulis percaya bahwa laporan ini dapat membantu penulis dalam mengembangkan materi yang telah dipelajari di meja perkuliahan, menerapkan spekulasi yang ada pada kenyataan saat ini, dan memperluas informasi tentang gambaran langsung tentang pengisian sebagai guru BK di sekolah. Selain itu, laporan ini juga dapat menjadi sumber yang berguna bagi para mahasiswa yang melakukan penelitian tentang masalah yang sama.

## **F. Batasan masalah**

Setiap penelitian memerlukan batasan masalah jika masalah Tidak dibatasi maka pembahasan akan keluar dari topic pembicaraan. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah layanan pendukung BK yakni kunjungan rumah yang dilakukan kan pada masa pandemic di SMP Negeri 1 Simeulue Tengah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN